

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRONUNCIATION BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 BIREUEN MELALUI METODE DIRECT METHOD

1. Pendahuluan.

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris merupakan suatu keharusan pada era global sebagai alat komunikasi saat ini. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris pada level kelas menengah sangat ditekankan, khususnya siswa SMA Negeri 3 Bireuen, diharapkan dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik, siswa SMA Negeri 3 Bireuen dapat menjadi individu-individu yang siap berperan aktif dalam persaingan global nanti.

Pengajaran mata pelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Bireuen masih meliputi 4 hal yang utama, yaitu Listening (menyimak), Speaking (berbicara), Reading (membaca) dan Writing (menulis). Unsur – unsur bahasa yang lainnya juga diajarkan, antara lain Vocabulary (kosa kata), grammar (tata bahasa) dan Pronunciation (pelafalan) sesuai dengan kisi – kisi pencapaian indikator dalam alat pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari keempat 4 keterampilan bahasa tersebut, pembelajaran keterampilan berbicara yang berkaitan dengan pronunciation ternyata kurang berjalan sebagaimana mestinya. Dalam kenyataannya siswa masih lemah dalam hal pelafalan. Dalam hal ini peneliti menemukan banyak sekali kesalahan siswa dalam melafalkan suatu kosa kata dengan benar. Misalnya, saat siswa melafalkan book (bok), You (yu) menjadi (you), usually menjadi (usally) dan masih banyak lagi contoh2 lainnya. Pronunciation siswa sangat kental dipengaruhi oleh pelafalan bahasa ibu mereka, yaitu bahasa Indonesia . Tidak mengherankan bila pengaruh bahasa ibu (L1) ini mempengaruhi dalam penguasaan bahasa asing atau bahasa kedua (L2).

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangat tidak konsisten dalam pelafalan suatu kosa kata. Pembelajaran di SMA Negeri 3 Bireuen seharusnya bisa lebih menekankan pada aspek bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, jadi siswa SMA Negeri 3 Bireuen bukan hanya mempelajari kaidah - kaidah bahasa Inggris, akan tetapi siswa harus bisa menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Kenyataannya siswa masih sulit menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, setidaknya mereka bisa menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun hal ini pun sangat sulit dilakukan dengan segala macam alasan yang mereka lontarkan.

Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang bisa berbicara dalam bahasa Inggris, dan keengganan mereka ini menyebabkan mereka para siswa tidak terlatih untuk melafalkan vocabularies dengan benar. Pronunciation atau pelafalan di dalam bahasa Inggris sendiri sangatlah penting. Kesalahan dalam pelafalan suatu kosa kata bisa menyebabkan salah pengertian pada saat kita berbicara dalam bahasa Inggris. Misalnya seperti pelafalan I yang bermakna saya diucapkan i, bukan ai tidak akan bermakna apa – apa.

2. Perumusan Masalah.

- a. Langkah – langkah apa saja yang dilakukan dalam menggunakan metode Direct Method dalam pembelajaran Pronunciation bahasa Inggris siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen ?
- b. Apakah penggunaan metode Direct Method dapat meningkatkan kemampuan Pronunciation bahasa Inggris siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen ?

3. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengidentifikasi langkah – langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode Direct Method dalam pembelajaran Pronunciation bahasa Inggris siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan Pronunciation siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen melalui penggunaan metode Direct Method

4. Hipotesis Tindakan.

Dengan menggunakan metode Direct Method, maka kemampuan pronunciation siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen yang menjadi subyek penelitian ini meningkat.

5. Manfaat Penelitian.

- a. Kemampuan pronunciation siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen mengalami peningkatan yang signifikan.
- b. Guru bahasa Inggris dapat mengetahui langkah dalam menggunakan metode Direct Method untuk meningkatkan kemampuan pronunciation siswa.
- c. Melalui metode pembelajaran Direct Method membantu memperbaiki pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Bireuen.

6. Ruang Lingkup.

- a. Kemampuan pronunciation Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen.
- b. Metode pembelajaran Direct Method.

7. Kajian Pustaka.

- a. Direct Method Direct Method (DM) adalah sebuah metode pembelajaran bahasa yang digunakan oleh Francois Gouin untuk menggantikan metode yang populer sebelumnya yaitu, Grammar Translation Method. Direct Method dikembangkan dengan menambahkan aktifitas fisik di dalam proses pembelajaran bahasa. Gouin menerapkan prinsip – prinsip yang merupakan gabungan dari ide, visualisasi serta aktifitas yang sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari – hari. Krashen dalam Setiyadi (2006: 17) menyebutkan beberapa prinsip Direct Method, antara lain:
 - (1) Grammar diajarkan berdasarkan situasi dan melalui proses induktif.
 - (2) Syllabus berdasarkan situasi dan berhubungan dengan kosa kata dan tata bahasa sehari – hari.
 - (3) Grammar dan Vocabulary diajarkan secara lisan.
 - (4) Makna kongkrit dijelaskan dengan cara menunjukkan obyek fisik dan obyek abstrak melalui penggabungan ide dan tidak melalui penterjemahan.
 - (5) Pengulangan materi baru dimaksudkan agar para pembelajar dapat memperoleh bahasa secara alamiah.
 - (6) Listening (menyimak) dan menirukan suara didrill sehingga pembelajar bahasa secara otomatis bisa mengucapkan suara tersebut dengan benar.
 - (7) Pembelajar bahasa belajar bahasa target di dalam kelas setiap saat.
 - (8) Bunyi bahasa sangatlah penting, dan bunyi tersebut diajarkan di awal – awal pelajaran.
 - (9) Membaca harus dengan dua skill yaitu mendengarkan dan berbicara, dan materi bacaan harus mengandung dua skill tersebut.
- b. Tidak ada standarisasi dalam prosedur penggunaan Direct Method, setiap orang bisa mengembangkan prosedur mereka sendiri, selama prosedur tersebut sesuai dengan prinsip – prinsip yang dianut oleh Direct Method. Satu hal yang menjadi dasar prosedur pengajaran bahasa dengan menggunakan direct method adalah pertama, bahasa

diperkenalkan melalui telinga, kemudian diteruskan melalui mata dan yang terakhir adalah dengan membaca dan menulis. Peneliti menggunakan prosedur berdasarkan apa yang dianjurkan Larsen – Freeman (2000: 26 - 28) di bawah ini:

- (1) Setiap siswa mempunyai materi bacaan mereka sendiri.
- (2) Siswa dipanggil satu persatu, dan mereka membaca materi bacaan mereka dengan keras.
- (3) Setelah murid selesai membaca, guru bertanya pada siswa menggunakan bahasa target apakah siswa tersebut ada pertanyaan.
- (4) Guru memberikan contoh pronunciation yang benar pada siswa.
- (5) Guru memberikan pertanyaan pada siswa, pertanyaan tersebut adalah tentang siswa – siswa di dalam kelas tersebut.
- (6) Siswa membuat pertanyaan dan pernyataan mereka sendiri, kemudian mereka meneruskannya dengan cara melempar pertanyaan pada murid yang lain di dalam kelas.
- (7) Guru meminta siswa mengerjakan soal latihan, dengan cara mengisi titik titik.
- (8) Siswa membaca sebuah kalimat dengan keras, dan mereka harus memberikan jawaban pada titik – titik pada saat mereka membaca teks bacaan.

8. Pelaksanaan Penelitian.

a. Rencana penelitian:

- (1) Subjek penelitian : Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen.
- (2) Tempat Penelitian : SMA Negeri 3 Bireuen
- (3) Waktu Penelitian : Mulai tanggal 15 Oktober s.d 14 Nopember 2011
- (4) Lama Penelitian : Selama 1 (satu) bulan.

b. Prosedur Penelitian:

Penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah terhadap lemahnya pronunciation bahasa inggris siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen yang ditandai dengan adanya siklus dan refleksi.

Adapun penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan terdiri atas kegiatan:

- 1) Penyusunan RPP
- 2) Penyiapan scenario pembelajaran

b. Pelaksanaan (action) terdiri atas kegiatan.

- 1) Pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal.
- 2) Proses pembelajaran dengan menerapkan metode direct method.
- 3) Siswa diberikan materi bacaan oleh guru sesuai dengan topic yang telah ditentukan.
- 4) Siswa dipanggil satu persatu untuk membaca materi bacaan dengan keras.
- 5) Setelah siswa membaca guru bertanya dengan bahasa target apakah ada pertanyaan.
- 6) Guru member contoh pronunciation yang benar pada siswa.
- 7) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang situasi pembelajaran pronunciation.
- 8) Guru meminta siswa untuk mengertjakan latihan membaca berdasarkan bacaan yang diberikan.
- 9) Guru mengadakan observasi tentang proses pembelajaran.
- 10) Guru mengevaluasi pronunciation siswa

c. Pengamatan (observing)

Yaitu mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes, sehingga diketahui hasilnya, atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Yaitu menyimpulkan pelaksanaan hasil kegiatan siklus

2. Siklus II

a. Perencanaan (planning) terdiri atas kegiatan:

- 1) Penyusunan RPP
- 2) Penyiapan scenario pembelajaran

b. Pelaksanaan (action) terdiri atas kegiatan.

- 1) Pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan jadwal.
 - 2) Proses pembelajaran masih menerapkan metode direct method.
 - 3) Siswa diberikan materi bacaan yang berbeda pada kegiatan siklus I oleh guru.
 - 4) Guru membaca dan memperdengarkan bacaan materi tersebut kepada seluruh siswa.
 - 5) Guru menyuruh siswa satu persatu membaca bacaan yang telah diberikan, setelah siswa membaca guru membenarkan pronunciation siswa yang salah.
 - 6) Guru menyuruh beberapa siswa untuk mengulangi bacaan tersebut. Setelah siswa mengulanginya.
 - 7) Guru menyuruh siswa mengambil beberapa vocabulary untuk membangun sebuah dialog dengan teman sebangku.
 - 8) Guru menyuruh siswa secara berpasangan untuk melakukan dialog di depan kelas.
 - 9) Guru menilai pronunciation siswa
 - 10) Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan secara lisan pada latihan bacaan tersebut.
 - 11) Guru memberikan tes tertulis
 - 12) Guru menilai hasil tes mereka siswa
- c. Pengamatan (observing)
Yaitu mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui hasilnya
- d. Refleksi.
Menyimpulkan pelaksanaan hasil siklus II

c. Lokasi dan Subyek Penelitian.

- (1) Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 3 Bireuen yang beralamatkan di Jl.Tgk.Chik Ditiro Bireuen.
- (2) Subyek penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Bireuen berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 30 perempuan.

9. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

10. Kesimpulan dan Saran

11. Daftar Pustaka

1. Suharsimi Arikonto, Suhhardjono, dkk. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
2. Suharsimi Arikonto, 2002 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT.Rineka Cipta
3. Kumpulan Metode Pembelajaran Pendampingan www.media.diknas.go.id diakses dari internet tanggal 20 Desember 2010.
4. Th.M.Sudarwati, 2006. Look Ahead 3 An English Cours For Senior Itigh Scool Student Yesr X
5. Masnur Muslich, 2007, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual.
6. Willian Francis Mackey (1975) Linguage Teaching analysis (Blomington: Indiana University)
7. Martin H. Manser, 1995, oxford Learner's Pocket Dictionary, Oxford University Press

INSTRUMEN PENILAIAN
TES KEMAMPUAN PRONUNCIATION

Read aloud the recount below.

Tsunami occurs when a major fault under the ocean suddenly slips. The displaced rock pushes water above, it like a giant paddle. Producing powerful water waves at the ocean surface. The ocean waves spread out from the vicinity of the earthquake source and move across the ocean until reach the continental shelf, the part of the earth's crust that slopes, or rises, from the ocean floor up to the land.

Tsunami washes ashore with often disastrous effects such as severe flooding, loss of lives due to drowning, and damage to property.

A tsunami is vvery large sea wave that that is generated by disturbance can be an earthquake, a landslide, or volcanic eruption. A tsunami is undetectable far out in the ocean, but once it reaches shallow water, this fast-travelling waves grows very large.

1. When does a tsunami occur ?
2. What is meant by "giant paddle" in the text ?
3. What is produced by displaced rock ?
4. What is the disturbance that is generated into a tsunami ?
5. Mention some disastrous effects of a tsunami ?

Proposal PTK:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRONUNCIATION BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 BIREUEN
MELALUI METODE DIRECT METHOD

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
*Diajukan Dalam Rangka Mengikuti Diklat Penulisan PTK
Tingkat Kabupaten Bireuen Tahun 2011*

Oleh
ASRITA S.Ag
NIP 19751209 200712 2 001
Guru Bidang Study Bahasa Inggris



PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 3 BIREUEN
2011